

Relationship Between Parents' Social Support And Students' Learning Motivation At Smkn 4 Purworejo

Nazula Hidayatul Ma'rufa¹

¹ Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Corresponden writer: Nazula Hidayatul. Email Coresponden: nazulahm33@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa sekolah menengah kejuruan. Subjek penelitian ini adalah 483 siswa kelas X dan XI SMKN 4 Purworejo yang berusia 14-16 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Dukungan Sosial Orang Tua (35 aitem, $\alpha = 0,914$) dan Skala Motivasi Belajar (25 aitem, $\alpha = 0,806$). Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi Spearman-Rho dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,441 dengan $p=0,001$ ($p<0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel dukungan sosial orang tua dengan variabel motivasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama, begitu juga sebaliknya.

Keywords: motivasi belajar, dukungan sosial orang tua, sekolah menengah kejuruan

Abstract

The aim of this research is to determine the correlation between parental social support and vocational high school students' learning motivation. The hypothesis in this study states that there is a positive relationship between parental social support and learning motivation in vocational high school students. The subjects of this research were 483 students of classes X and XI at SMKN 4 Purworejo aged 14-16 years. The measuring instruments used were the Parental Social Support Scale (35 items, $\alpha = 0.914$) and the Learning Motivation Scale (25 items, $\alpha = 0.806$). The data analysis process was carried out using the Spearman-Rho correlation analysis technique with a correlation coefficient of 0.441 with $p=0.001$ ($p<0.01$). These results indicate that there is a positive relationship between parental social support variables and learning motivation variables in junior high school students. This means that the higher the social support of parents, the higher the learning motivation of junior high school students, and vice versa.

Keywords: learning motivation, parental social support, vocational high school

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan lingkungan sosial awal yang dikenal siswa dalam kehidupan nyata. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung pendidikan anak-anaknya. Mereka turut bertanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan belajar buah hati mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan dan partisipasi orang tua dalam proses belajar anak menjadi hal yang sangat penting. Perhatian dan dukungan yang diberikan orang tua memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan bagaimana mereka dapat menjalankan tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Kusumawati dkk (2020) menyatakan bahwa orang tua merupakan sumber dukungan sosial utama bagi anak.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, termasuk dalam hal motivasi belajar. Sebagai lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak, orang tua menjadi contoh dan panutan bagi anak dalam berperilaku dan bersikap. Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat membentuk rasa percaya diri, kemandirian, dan motivasi yang kuat dalam diri anak.

Dukungan yang diberikan orang tua merupakan aspek penting yang sangat dibutuhkan untuk mendukung anak mencapai prestasi belajar yang baik sesuai dengan harapan dan cita-cita yang dimilikinya. Ketika anak mendapatkan dukungan dari orang tua, mereka akan merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang signifikan terhadap proses belajar anak. Dengan adanya dukungan dari orang tua, anak akan lebih bersemangat dan tekun dalam belajar karena mereka menyadari bahwa bukan hanya diri mereka sendiri yang memiliki keinginan untuk maju, tetapi orang tua juga memiliki harapan yang sama. Prestasi belajar yang diraih oleh anak, baik baik ataupun buruk, akan berdampak pada perkembangan pendidikan mereka selanjutnya.

Dukungan orangtua dalam dukungan moral yang berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, semangat, motivasi, serta menanamkan rasa percaya diri, dimana perhatian dari orangtua merupakan harapan semua anak dimasa pertumbuhan dan perkembangannya.

Menurut teori dukungan orang tua yang dikemukakan oleh Sarafino (1994), terdapat lima komponen utama dukungan yang dapat diberikan orang tua kepada individu:

1. Dukungan penghargaan, berupa pemberian apresiasi positif kepada orang lain.
2. Dukungan emosional, yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional.
3. Dukungan instrumental, yaitu memberikan bantuan nyata.
4. Dukungan informasi, dengan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

5. Dukungan jaringan, yang membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok.

SMK N 4 Purworejo merupakan sekolah menengah atas kejuruan yang terletak di kecamatan Ngombol yang berjarak hanya empat kilometer saja dari Pantai Jetis yang terkenal akan hasil lautnya, sehingga hal tersebut berdampak pada kompetensi keahlian yang ada di sekolah tersebut seperti nautika kapal penangkap ikan, agribisnis perikanan air tawar, teknik kapal penangkap ikan, dan teknik kendaraan ringan otomotif.

Penelitian ini berangkat dari pengalaman Kuliah Kerja Nyata Penulis di Desa Briyan dimana sekolah ini terletak di desa tersebut selama 35 hari. Guru BK di SMKN 4 Purworejo tersebut menuturkan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 8 Agustus 2023 bahwa lebih dari 40% siswa merupakan anak yang tumbuh dari keluarga yang tidak utuh, seperti lahir tanpa ayah yang jelas, tinggal dengan asuhan kakek dan nenek, bahkan anak yang tidak mengenal ayah dan ibunya hanya tinggal bersama orang yang dianggap keluarga.

Fenomena lain yang ditemukan pada SMKN 4 Purworejo berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 483 siswa dari 16 kelas menunjukkan terdapat 5 siswa atau 19% populasi kelas yang menunjukkan aspek-aspek rasa malas dan kehilangan motivasi belajar seperti membolos, mudah bosan saat belajar, dan merasa terpaksa.

Dukungan sosial orang tua merupakan suatu bentuk interaksi antara orang tua dan anak, di mana orang tua memberikan berbagai dukungan, baik secara emosional, berupa informasi, bantuan secara nyata, maupun penghargaan (Putri dkk. 2008:7). Keterlibatan dan dukungan yang diberikan oleh orang tua cenderung bermanfaat bagi proses belajar dan prestasi akademik yang diraih oleh siswa (Izhab dkk, 2020).

Dukungan sosial orang tua dapat berupa perhatian, kasih sayang, penerimaan, serta bantuan dalam bentuk moril maupun materiil yang diberikan kepada anak dalam proses belajarnya. Dukungan sosial orang tua yang tinggi dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan percaya diri pada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dari orang tua dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa (Nurhayati, 2017; Ratna et al., 2020; Handayani & Nuryana, 2022). Namun, penelitian lain juga menemukan hasil yang berbeda (Fadillah, A. N., 2016; Hadi & Faradis, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa. SMKN 4 Purworejo.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2011) menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Wustari (2014) juga menemukan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Orang tua yang memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan kepada anak dalam proses belajarnya dapat meningkatkan motivasi belajar anak tersebut. Diperkuat oleh penelitian Novianti, R., & Mashari, A. (2019) dan Astuti, R., & Prasetyo, A. R. (2020) memberikan kesimpulan yang sama bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima dari orang tua, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pendekatan kuantitatif menekankan pada angka-angka yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengungkap signifikansi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Melalui studi korelasional, peneliti dapat memperoleh informasi tentang tingkat atau derajat hubungan yang terjadi di antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2016; 98).

Dukungan sosial orang tua merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anak, yang mencakup dukungan emosional, bantuan nyata, penyediaan informasi, serta penilaian positif. Tujuannya adalah untuk membantu anak menciptakan perasaan yang lebih nyaman, mengurangi tekanan, serta bertindak sebagai sumber motivasi bagi anak dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. (Novianti & Mashari, 2019).

Ditambahkan oleh Astuti dan Prasetyo (2020) bahwa dukungan sosial orang tua adalah segala bentuk perhatian, kasih sayang, dan bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam proses belajar. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua adalah segala bentuk perhatian, kasih sayang, dan bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, baik secara emosional, instrumental, informatif, maupun penilaian positif dalam proses belajar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan kekuatan pendorong, baik yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi internal) maupun yang berasal dari luar diri siswa (motivasi eksternal), yang menciptakan serangkaian upaya untuk menjamin keberlangsungan proses belajar, memberikan arahan pada kegiatan belajar, serta mewujudkan perubahan perilaku sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Sampel

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMK N 4 Purworejo, Kabupaten Purworejo, dengan mengambil sampel sebanyak 483 siswa dari total populasi 720 siswa. Kriteria sampel yang ditetapkan adalah siswa SMKN 4 Purworejo yang berusia antara 14 hingga 19 tahun,. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified* random sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dukungan sosial orangtua dan kuesioner motivasi belajar. Skala psikologis tentang dukungan sosial orangtua yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Skala Likert yang telah dimodifikasi. Pada Skala Likert, terdapat 5 pilihan jawaban pernyataan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Namun, dalam penelitian ini, pilihan jawaban Ragu-ragu (R) tidak digunakan sebagai alternatif pilihan jawaban. Hal ini disebabkan karena ketika pilihan tersebut disediakan, responden cenderung memilihnya sebagai titik aman, sehingga data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2010:34). Sugiyono (2010:93) memperjelas bahwa alternatif jawaban atas pernyataan dalam skala Likert terdiri atas empat pilihan jawaban, antara lain: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun skala yang kedua merupakan skala psikologis untuk mengukur motivasi belajar siswa dimana skala ini berbentuk pernyataan yang akan menilai seberapa benar pernyataan pada skala yang diberikan dengan diri siswa, dengan pilihan 1 (Sangat tidak menggambarkan diri saya), 2 (Agak menggambarkan diri saya), 3 (Cukup menggambarkan diri saya), dan 4 (Sangat menggambarkan diri saya). Penskalaan ini menggunakan teori Respons Terhadap Butir (*Item Response Theory/IRT*).

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product-moment dengan bantuan program komputer SPSS for Mac.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Correlations

		Dukungan Sosial Orang Tua	Motivasi Belajar Siswa
Dukungan Sosial Orang Tua	Pearson Correlation	1	.441**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	483	483
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	483	483

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 1 menunjukkan hasil uji korelasi product-moment yang memperoleh nilai signifikansi atau $p = 0.001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi atau

r sebesar +0,441. Ini berarti bahwa terdapat korelasi dengan arah positif, sehingga semakin positif dukungan sosial orangtua maka motivasi belajar siswa semakin tinggi, dan semakin negatif dukungan sosial orangtua maka motivasi belajar siswa semakin rendah.

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari sebaran skala dukungan sosial orangtua dilihat dari *reliability statistics* pada tabel cronbach's alpha sebesar 0,914. Sedangkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari sebaran skala motivasi belajar siswa sebesar 0,806.

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala dukungan sosial orangtua diperoleh nilai rata-rata 111,5 dengan standar deviasi 14,41. Skor rata-rata empiric skala sebesar 111,5 ini masuk pada kelompok jenjang skor antara $97,9 < X < 125,91$ yang berada dalam kategori sedang. Sedangkan hasil perhitungan skala motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata 76,8 dengan standar deviasi 8,68 nilai median sebesar 78,00. Skor rata-rata empiric skala sebesar 76,75 ini masuk pada kelompok jenjang skor antara $68,07 < X < 85,43$ yang berada dalam kategori sedang. Hasil uji hipotesis analisis korelasi *Product Moment Pearson*, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi (p) = 0,001, kaidah yang digunakan adalah jika $p < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa SMKN 4 Purworejo.

Dukungan sosial orangtua merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh ayah dan ibu kepada anak mereka. Bantuan ini dapat berupa dukungan emosional, seperti memberikan perhatian dan kasih sayang, serta dukungan instrumental, seperti membantu secara langsung dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, orangtua juga memberikan informasi dan penilaian yang berguna bagi anak dalam menghadapi persoalan yang dihadapi. Tujuan dari dukungan sosial orangtua adalah untuk menciptakan perasaan nyaman dan tenang pada anak, mengurangi tekanan yang dirasakan, serta menjadi sumber motivasi agar anak mampu menghadapi dan mengatasi masalah dengan lebih baik.

Pembagian dukungan sosial menjadi 4 bentuk atau tipe menurut Sarafino dan Smith (2011):

1. Dukungan Emosional, yaitu ungkapan empati, cinta, kepedulian dan kepercayaan yang diberikan.
2. Dukungan Instrumental, merupakan bantuan langsung yang diberikan, seperti meminjamkan uang atau membantu mengerjakan pekerjaan rumah.
3. Dukungan Informasi, berupa pemberian informasi, masukan, saran, arahan atau umpan balik terkait tindakan atau keputusan seseorang.
4. Dukungan Persahabatan, yaitu meluangkan waktu bersama seseorang, sehingga ia merasa menjadi bagian dari kelompok yang saling berbagi minat dan kegiatan sosial.

Pada siswa SMKN 4 Purworejo, sejumlah siswa merasa bahwa orang tua mereka tidak pernah menunjukkan perhatian dengan menanyakan kesulitan yang mereka hadapi dalam pelajaran di sekolah. Selain itu, orang tua juga tidak memberikan bantuan ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Bahkan ketika mereka berhasil mencapai prestasi, orang tua tidak pernah memberikan penghargaan, baik dalam bentuk hadiah maupun pujian. Keadaan ini mengindikasikan bahwa persepsi siswa terhadap dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua mereka cenderung rendah. Mereka merasa tidak mendapatkan

dukungan emosional, dukungan instrumental, maupun dukungan penghargaan dari orang tua dalam proses belajar mereka di sekolah.

Cobb (dalam Sarason, 1990:10) menggambarkan dukungan sosial sebagai informasi yang membuat seseorang merasa diperhatikan, memiliki keyakinan bahwa dirinya dicintai, dihargai, dan berharga, serta memberikan perasaan kepemilikan dalam kelompok sosialnya. House (dalam Smet, 1994 : 136) kemudian menambahkan bahwa dukungan sosial meliputi dukungan emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan. Dukungan emosional bertujuan untuk menghibur dan meringankan beban masalah yang dihadapi. Dukungan informatif memberikan informasi kepada individu agar dapat mengatasi permasalahan pribadi dan belajar. Dukungan instrumental memberikan bantuan nyata secara finansial atau bantuan tugas fisik lainnya untuk mengatasi tekanan dalam proses belajar. Sedangkan dukungan penghargaan merupakan penerimaan dan penilaian individu atas pujian yang diberikan orang tua atas prestasinya, baik dalam belajar maupun keberhasilan lain yang telah dicapai.

Beberapa siswa SMKN 4 Purworejo menyatakan terlambat mengumpulkan tugas, tidak aktif mengikuti pelajaran, dan mengerjakan tugas seadanya. Menurut Supriyono et al (2023) motivasi belajar adalah faktor psikologis yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, memelihara ketekunan dalam menghadapi tantangan, serta mengarahkan upaya untuk mencapai tujuan akademik yang diinginkan. Dijelaskan lebih lanjut ketekunan tadi adanya menjadi kekuatan yang mendorong siswa untuk melakukan serangkaian aktivitas belajar secara terencana, terarah, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Wahyuni & Efendi, 2022).

Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak dari dalam diri seseorang yang menyebabkannya melakukan kegiatan belajar dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman (Iskandar, 2009: 181). Winkels (dalam Iskandar, 2009: 180) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan kekuatan psikis di dalam diri siswa yang membangkitkan semangat untuk belajar dan mengarahkan kegiatan belajarnya demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar seorang siswa dapat bersumber dari dalam dirinya sendiri yang disebut motivasi intrinsik, ataupun dapat berasal dari luar dirinya yang disebut motivasi ekstrinsik. Salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya adalah dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan, terutama dukungan dari keluarga. Taylor (2012: 180) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah informasi yang diterima seseorang dari orang-orang terdekatnya yang mencintai, memedulikan, menghormati dan menghargainya, serta merupakan bagian dari hubungan dan kewajiban bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Prasetyo, A. R. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP di Kota Semarang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 112-119.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan skala psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, A. N. (2016). Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa SMP di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 4(1), 81-88.

- Hadi, S., & Faradis, A. A. (2019). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar pada siswa SMA Islam Al-Azhar 14 Semarang. *Jurnal Empati*, 8(1), 262-269.
- Handayani, S. D., & Nuryana, H. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 12(1), 35-48.
- Intan Kusumawati, Heris Hendriana, Rippi Maya. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 366-376.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Persada (GP) Press
- Izhab, N., Jamaludin, R., & Arifin, Z. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(1), 74-85.
- Kurniawan, R., & Wustari, L. H. (2014). Pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 176-187.
- Novianti, R., & Mashari, A. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 98-107.
- Nurhayati, E. (2011). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Subah. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nurhayati, E. (2017). Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa. *PEDAGOGI: Jurnal Isu Pendidikan*, 17(2), 47-54.
- Putri, A. R., dkk. (2008). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial Orangtua dengan Penyesuaian Diri dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/11150/1/JURNAL_AJENG.pdf
- Ratna Syifa Masturah, Elvi Andriani Yusuf. (2020). Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 6(1), 26-32.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons
- Sarason, B.R., Pierce, G.R., Sarason, I.G. (1990). *Social Support : An Interactional View*. New York: John Wile
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, S., Siswanto, B. T., & Rohmat, D. (2023). Analisis motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 143-152.
- Taylor, J. R. (2012). *The mental corpus: How language is represented in the mind*. Oxford University Press.
- Wahyuni, E. N., & Efendi, M. (2022). Motivasi belajar dan strategi pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19. *BIORMATIKA*, 8(1), 68-77.